

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Darah merupakan upaya dalam pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai tujuan kemanusiaan bukan untuk diperjualbelikan, yang meliputi perencanaan, pengerahan dan pelestarian donor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (Peraturan Pemerintah, 2011).

Donor Darah Sukarela (DDS) adalah orang yang dengan sukarela mendonorkan darahnya. Banyaknya DDS yang rutin untuk melakukan donor darah, dapat membuat kebutuhan darah terpenuhi setiap hari. Hal ini sangat menguntungkan bagi pasien yang membutuhkan darah. DDS juga membantu tersedianya darah sehat yang sudah siap diolah kurang dari 24 jam dan siap digunakan kapan pun sebelum masa kadaluwarsa yaitu 36 hari. Sayangnya jumlah DDS masih belum banyak atau baru 2-3% saja secara keseluruhan. Idealnya jumlah DDS itu minimal 4% dari jumlah penduduk suatu daerah. Sehingga sangat penting sekali bagi siapapun untuk menjadi DDS agar bisa membantu sesama untuk mendapatkan darah yang dibutuhkan (PMI, 2013).

Tersedianya darah sangat bergantung pada jumlah pendonor. Produksi *whole blood* dan komponen darah pada tahun 2016 adalah sebanyak 4.201.578 kantong darah. Panduan dari *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa kebutuhan darah harus terpenuhi 100% dari pendonor sukarela atau minimal 2% dari jumlah penduduk di Indonesia. Jika penduduk di Indonesia sebanyak 258.704.986 jiwa pada tahun 2016, maka dibutuhkan darah idealnya sebanyak 5.174.100 kantong. Sebanyak 91,8% darah dari jumlah yang tersedia berasal dari donasi sukarela. Sebagian besar UTD di Indonesia mengalami kesulitan untuk mendapatkan donor sukarela sehingga terpaksa mencari donor pengganti untuk memenuhi kebutuhan. Donasi pengganti tersebut 8% berasal dari keluarga dan 0,2%-nya donasi bayaran (Wardah, 2018).

Dalam 10 tahun terakhir terjadi peningkatan untuk jumlah donasi, tetapi masih saja belum dapat memenuhi kebutuhan darah. Pada tahun 2016, dari banyaknya 421 UTD yang ada di Indonesia, hanya 281 UTD yang memberikan laporan tahunannya ke Kementerian Kesehatan. Donasi darah yang dihasilkan dari 281 UTD mencapai 3.525.077 kantong. Yang 92% donasi darahnya tersebut didapatkan dari UTD PMI dan untuk 8% nya lagi didapatkan dari donasi UTD Pemerintah/Pemerintah daerah (Wardah, 2018).

Menurut WHO dalam penelitian sebelumnya, berdasarkan tolok ukur untuk jumlah penduduk di Indonesia yang saat ini berjumlah sekitar 240 juta, idealnya memiliki kantong darah sekitar 4,6 juta atau sekitar 2% dari jumlah penduduk per tahun (Sari et al., 2013).

Mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk memenuhi persyaratan darah yang aman saat donor darah. Para mahasiswa, khususnya dari Perguruan Tinggi Fakultas Kesehatan, dapat menjadi sumber darah berkualitas yang sangat bagus jika mereka termotivasi dan mau mendonorkan darahnya secara sukarela (Ahmed, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2020 dengan menggunakan kuesioner pada 10 mahasiswa, 2 dari 10 mahasiswa sudah mengetahui sikap tentang donor darah, dan 8 orang dari 10 mahasiswa masih kurang mengetahui sikap akan donor darah. Banyak diantara mereka yang menyatakan bahwa takut untuk donor darah karena jarum suntik, takut darah, dan takut saat akan ditusuk. Dari 10 mahasiswa tersebut hanya ada 4 orang yang menyatakan bahwa dia sudah pernah melakukan donor darah.

Berdasarkan uraian diatas, kurangnya minat dan sikap mahasiswa akan donor darah, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Sikap Mahasiswa Terhadap Donor Darah di Fakultas Kesehatan Unjani Yogyakarta pada Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran sikap mahasiswa terhadap donor darah di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa terhadap donor darah di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa terhadap donor darah.
- b. Untuk mengetahui distribusi mahasiswa dengan sikap kurang berdasarkan umur, jenis kelamin, program studi, dan mendonor darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan informasi mengenai gambaran sikap mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terhadap donor darah, bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani

- 1) Sebagai bahan pustaka untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya khususnya di bidang Teknologi Bank Darah.
- 2) Sebagai masukan dan acuan agar mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mau mendonorkan darahnya.
- 3) Sebagai masukan agar bisa diadakannya sosialisasi kepada mahasiswa tentang donor darah di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang gambaran sikap mahasiswa terhadap donor darah di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan untuk merealisasikan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk KTI dan sebagai gambaran sikap mahasiswa terhadap donor darah untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Defany Novita Sary	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Donor Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2013 dan 2014, Tahun 2017.	Sikap responden sudah 66,7% baik, 32,3% cukup, dan 1,0% buruk terhadap donor darah.	Sama-sama menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengetahui sikap mahasiswa.	Tidak hanya meneliti tentang sikap saja. Tetapi, pengetahuan dan sikap.
2.	Sabdiah Eka Sari	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Donor Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, Tahun 2013.	Sikap yang baik sebanyak 58,54%, cukup adalah 41,46%, dan tidak ada sikap yang kurang mengenai donor darah.	Meneliti sikap mahasiswa terhadap donor darah dan mengambil sampel dengan cara <i>simple random sampling</i> .	Pada penelitian ini variabel yang diambil berbeda. Dan jumlah sampel yang digunakan pun berbeda.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Zeeshan Ahmed, Mubashir Zafar, Adeel Ahmed Khan, Muhammad Umair Anjum dan Muhammad Asad Siddique	Knowledge, Attitude, and Practices about Blood Donation among Undergraduate Medical Students in Karachi, Tahun 2014.	42% mahasiswa memiliki minat yang baik, Sekitar 50% mahasiswa menunjukkan kesediaannya untuk melakukan donor darah.	Sama-sama meneliti tentang sikap mahasiswa terhadap donor darah.	Tempat yang digunakan untuk penelitian berbeda, jumlah sampel yang digunakan, dan variabel yang diambil berbeda.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN